



LITERATURE REVIEW: DETERMINASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DENGAN LINGKUNGANNYA

Ilham Wahyudi¹

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email: ilhamwahyudi1989@gmail.com

Corresponding Author: Ilham Wahyudi¹

Abstract: Tujuan dari studi ini adalah untuk menganalisa dan menyimpulkan fungsi dari Sistem Informasi Manajemen di lingkungannya. Berdasarkan pengumpulan jurnal – jurnal metode penelitian, pengembangan fungsi manajemen sebagai sebuah langkah yang sistematis untuk menentukan keputusan manajemen. Ketika bagian – bagian dari sebuah informasi manajemen di kumpulkan dalam sub bab informasi, maka selanjutnya semua informasi tersebut di hubungkan dengan sebuah system yang terintegrasi sehingga memudahkan manajemen atas untuk menentukan keputusan manajemen. Penelitian ini berisi tentang Analisis Implementasi POAC dari system informasi manajemen, Desain dari Sistem Informasi Manajemen, Fungsi Manajemen dari Sistem Informasi Manajemen.

Keyword: Manajemen Sistem Informasi, Model Integrasi, Fungsi Manajemen Informasi.

INTRODUCTION

Latar Belakang Masalah.

Dunia bisnis dan dunia industri secara harfiah tidak dapat dipisahkan dari Sistem Informasi Manajemen yang dalam pelaksanaannya membutuhkan informasi yang detail, akurat, real time dan harus mampu membangun informasi yang dibutuhkan para eksekutif dalam mengambil setiap keputusan strategis. Keterkaitan antara satu divisi dengan divisi lainnya menjadikan Sistem Informasi Manajemen sebagai salah satu kekuatan yang mampu memaksimalkan fungsi masing-masing divisi terkait. Misalnya antara divisi Keuangan dan divisi Umum, Sistem Informasi Manajemen harus dapat menjembatani setiap kebutuhan, seperti mengelola pengeluaran perusahaan, usulan anggaran yang disetujui, hingga akumulasi penyusutan barang.

Sistem informasi dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsi organisasi tertentu yang mereka layani serta oleh tingkat organisasi. Kami sekarang menjelaskan sistem informasi khas yang mendukung setiap fungsi bisnis utama dan memberikan contoh aplikasi fungsional untuk setiap tingkat organisasi (Ahmad and Si 2019). Dapat disimpulkan bahwa setiap divisi perusahaan memiliki fungsinya masing-masing dengan Sistem Informasi sebagai platform pendukungnya

Artikel ini membahas: Determinasi Sistem Informasi Manajemen dengan Lingkungannya suatu studi literatur Manajemen Ekonomi dan Bisnis.

Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang akan di rumuskan masalah yang di bahas pada artikel literature review agar lebih focus pada kajian pustaka dan hasil serta pembahasan nanti, yaitu:

1. Apakah Analisis Implementasi POAC Manajemen memiliki hubungan dan berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen?
2. Apakah Desain Sistem Informasi Manajemen memiliki hubungan dan berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen?
3. Apakah Fungsi Manajemen Sistem Informasi memiliki hubungan dan berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen?

KAJIAN TEORI

Fungsi

Fungsi Sistem Informasi Manajemen Supaya informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat berguna bagi manajemen. maka analisis sistem harus mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkannya, yaitu dengan mengetahui kegiatan-kegiatan untuk masing-masing tingkat (level) manajemen dan tipe keputusan yang diambilnya. Berdasarkan pada pengertian-pengertian di atas, maka terlihat bahwa tujuan dibentuknya Sistem Informasi Manajemen atau SIM adalah supaya organisasi memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen. baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan yang strategis. Sehingga SIM adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi (Japina 2017).

Dari definisi diatas dapat kita ketahui bahwa masing – masing divisi dari perusahaan memiliki keterkaitan tentang fungsi di dalam system informasi manajemen menyangkut pengambilan keputusan pada level manajemen dan tipe – tipe keputusan yang diambil baik secara rutin maupun situasional. Sehingga perusahaan dapat mencapai target yang dituang dalam visi, misi, dan tujuan.

Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya (Putra, Riyanto, and Zulfikar 2020).

Definisi dari sistem informasi manajemen atau SIM (Management Information System) merupakan sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal dari suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis. Sistem informasi manajemen dibedakan dengan sistem informasi biasa karena SIM digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi (Audrilia and Budiman 2020). Adapun proses manajemen didefinisikan sebagai aktivitas sebagai berikut (Audrilia and Budiman 2020).

1. Perencanaan, formulasi terinci untuk mencapai suatu tujuan akhir tertentu adalah aktivitas manajemen yang disebut perencanaan. Oleh karenanya, perencanaan mensyaratkan penetapan tujuan dan identifikasi metode untuk mencapai tujuan tersebut.
2. Pengendalian, perencanaan hanyalah setengah dari pertempuran. Setelah suatu rencana dibuat, rencana tersebut harus diimplementasikan, dan manajer serta pekerja harus memonitor pelaksanaannya untuk memastikan rencana tersebut berjalan sebagaimana

mestinya. Aktivitas manajerial untuk memonitor pelaksanaan rencana dan melakukan tindakan korektif sesuai kebutuhan, disebut kebutuhan.

3. Pengambilan Keputusan, proses pemilihan di antara berbagai alternatif disebut dengan proses pengambilan keputusan. Fungsi manajerial ini merupakan jalinan antara perencanaan dan pengendalian. Manajer harus memilih di antara beberapa tujuan dan metode untuk melaksanakan tujuan yang dipilih. Hanya satu dari beberapa rencana yang dapat dipilih.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi system informasi manajemen adalah masukan, pemrosesan, dan keluaran berupa informasi pada masing – masing bagian perusahaan yang dipakai oleh penentu kebijakan (Top Management) dalam rangka memformulasikan, maupun pengambilan keputusan strategis baik rencana strategis jangka pendek, menengah, maupun Panjang terkait dengan visi, misi, serta tujuan perusahaan.

Tabel 1: Penelitian terdahulu

No	Tema	Penulis	Tahun Terbit	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Design of an Information Management System for the Case Library of Business Management Courses	Yi Liang, Bingna Lou	2021	Pengolahan system informasi yang terdiri dari input, proses, output	Terfokus kepada Teknik penganalisisan pemetaan kasus pada Bussiness Management Courses (BMC)
2	Management Functions of Information System Components as an Integration Model	Boy Subirosa Sabarguna	2018	Menjelaskan tentang fungsi manajemen dalam system informasi	Terfokus kepada model integrasi
3	Top Management Support Functions in Higher Education Management Accounting Information Systems	Lesi Hertati, Rina Antasari, Nazarudin, Irlan Fery, Peny Cahaya Azwari, Otniel Saffkaur	2021	Menjelaskan tentang peranan top manajemen sebagai pengambil keputusan	dalam penjelasannya menerangkan tentang satu divisi manajemen akunting saja, tidak secara keseluruhan

METODE PENULISAN

Tinjauan sistematis ini dilakukan sesuai dengan Pedoman Item Pelaporan Pilihan untuk Tinjauan Sistematis dan Meta-Analisis. Selain itu, pedoman Kelompok Metode Ekonomi Campbell dan Cochrane telah diikuti termasuk kriteria pencarian, ekstraksi data, sintesis dan analisis kritis. (Tremmel et al. n.d.)

Strategi Pencarian

Pencarian sistematis dilakukan untuk mengidentifikasi artikel-artikel relevan yang diterbitkan dalam database dari tanggal 18 September 2021 sampai dengan 8 November 2021. Database yang digunakan adalah dari jurnal, artikel dan Web of Science. Publikasi tambahan dicari di Google Cendekia dari daftar referensi studi dan ulasan yang disertakan dengan pencarian bola salju mundur dan maju. Rincian strategi pencarian dengan kata-kata kunci dan hits awal disediakan dalam Lampiran untuk memastikan reproduktifitas dan transparansi Tinjauan Literatur ini.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kami memasukkan studi yang memenuhi kriteria sebagai berikut: (1) Terkait Sistem Informasi Manajemen; (2) Berdasarkan Studi Empiris; (3) Estimasi Jurnal 5 Tahun; (4) Jurnal harus memiliki korelasi antara Faktor Independen dengan Faktor Dependen; dan (5) penelitian tersebut dilaporkan dalam bahasa Inggris dalam jurnal peer-review;. Studi dikeluarkan jika: (1) Tidak terkait dengan Sistem Informasi Manajemen, Ekonomi, dan faktor-faktor yang berkontribusi dalam ekonomi; (2) kasusnya di atas 10 tahun kemudian; (3) sumber tidak berasal dari sumber yang valid (mis. Wikipedia).

Seleksi dan Ekstraksi Data

Studi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi disaring untuk memilih aspek yang relevan (mis: Sistem Informasi Manajemen, Ekonomi, Sistem Informasi Manajemen Fungsi, dll) Setelah setiap pencarian di database yang disebutkan di atas, hit awal diekspor ke EndNote. Pemilihan makalah dilakukan secara terpisah oleh dua atau lebih rekan penulis (Hapzi Ali, Ilham Wahyudi) yang kemudian memeriksa komparabilitas studi dengan meninjau sampel acak dari studi yang disertakan dan yang dikecualikan setelah penyaringan awal. Setelah menghapus studi yang memenuhi kriteria eksklusi selama penyaringan awal, teks lengkap dari studi yang tersisa dinilai terhadap kriteria inklusi dan setiap perbedaan dibahas dan konsensus tercapai. Data diekstraksi pada dua isu: (1) hasil; dan (2) metodologi yang digunakan untuk memperoleh hasil. Informasi lain juga dikumpulkan, seperti perspektif, kerangka waktu studi, ukuran sampel, kelompok sasaran, penyertaan item biaya, dll.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

Selanjutnya dibahas secara mendalam pada bagian yang berjudul "Pustaka Terkait" (*Related Literature*) atau Kajian pustaka (*Review of Literature*), sebagai dasar perumusan hipotesis dan selanjutnya akan menjadi dasar untuk melakukan perbandingan dengan hasil atau temuan-temuan yang terungkap dalam penelitian, (Ali & Limakrisna, 2013).

PEMBAHASAN

Didalam artikel ini terdiri dari empat studi dengan berbagai macam kesimpulan yang dimiliki. Empat studi menggunakan metode penelitian yang berbeda Metode penelitian studi pertama menggunakan metode pakar telah melakukan integrasi fungsi manajemen, yang

meliputi siklus P, O, A, C, E dan I, untuk menjalankan proses manajemen, harus bertahap, dan sebagai siklus. Komponen informasi meliputi S, H, F, B, dan T dan harus memiliki persyaratan minimum. Pengelolaan Sistem Informasi membutuhkan tujuan dan manfaat yang dapat dihitung secara jelas dan spesifik (Access n.d.)

Metode penelitian studi kedua adalah Pengajaran BMC memiliki dua model: model pembelajaran teoretis Chicago dan model peningkatan keterampilan studi kasus/praktik. Perpustakaan kasus BMC dan sistem manajemen informasi dibangun di bawah bimbingan teori-teori berikut: teori praktik manajemen yang menekankan pengembangan praktik dan kemampuan berpikir, teori psikologi yang menekankan identifikasi diri, teori pengetahuan yang memberikan bukti untuk pemilihan kasus dan organisasi berdasarkan karakteristik pengetahuan naratif, dan teori kursus berdasarkan mode cerita, dll (Liang and Lou 2021).

Penelitian ketiga menggunakan data primer, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang dibantu dengan google form. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir-butir angket untuk menentukan variabel dan uji reliabilitas untuk mengukur reliabilitas objek yang diukur. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan verifikatif. (Rose 2021).

Penelitian keempat menggunakan desain penelitian mix method yaitu metode yang menggabungkan metode kuantitatif dan metode kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis et al (1993) dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. (Narindro dkk. 2020).

Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah penulisan artikel ini dan kajian studi literature review baik dari buku dan artikel yang relevan, maka di peroleh rerangka artikel ini seperti di bawah:

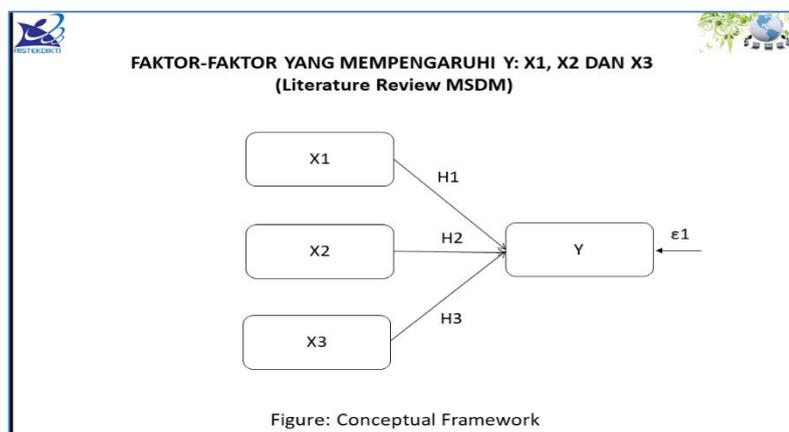


Figure 1: Conceptual Framework

Berdasarkan Kajian teori dan review hasil dari artikel yang relevan serta gambar dari conceptual framework, maka: Model Integrasi, Fungsi Pendukung Sitem Informasi, dan Implementasi Analisis Informasi berpengaruh terhadap Manajemen Sistem Informasi Manajemen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Studi pertama menunjukkan bahwa Fungsi Manajemen Komponen Sistem Informasi sebagai Model Integrasi menjadi fungsi manajemen (POAC). Fungsi manajemen meliputi siklus P, O, A, C, E, dan I, untuk menjalankan proses manajemen, harus langkah demi langkah, dan sebagai siklus, ketika P = Perencanaan, O = Pengorganisasian, A = Penggerak,

C = Pengendalian , E = Evaluasi, I = Inovasi [19]. Komponen informasi yang meliputi S, H, F, B, dan T, harus memiliki syarat minimal, yaitu S = Infrastruktur, H = Hardware, F = Software, B = Brainware, T = Technology.(Narindro et al. 2020). Dengan Sistem Informasi variabel saling terhubung satu sama lain.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen dapat menjadi model yang terintegrasi dengan manajemen system informasi Studi kedua menunjukkan bahwa Tujuan perpustakaan dan konstruksi sistem didefinisikan sebagai memungkinkan perolehan pengetahuan ilmiah peserta didik, menumbuhkan kemampuan mereka untuk merefleksikan diri sendiri, mengkritik dan belajar dari orang lain melalui analisis rasional, dan mengubah kesadaran manajemen diri peserta didik melalui realisasi konotasi kasus dan pengetahuan.hal ini menunjukkan hubungan antara kasus konstruksi perpustakaan, tujuan manajemen informasi dan proses implementasi kursus. (Liang and Lou 2021).

Studi ketiga menunjukkan bahwa Dukungan Manajemen puncak: diukur melalui tiga dimensi, yaitu mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau. Masing-masing variabel dan dimensi dukungan manajemen puncak diukur melalui lima indikator. Keseluruhan indikator dioperasionalkan menjadi sepuluh item pernyataan. Berikut ini adalah analisis deskriptif untuk masing-masing dimensi dan interpretasinya. Hasil penelitian ini juga memenuhi karakteristik penelitian ilmiah yaitu replikabilitas, dan generalisasi, sehingga disarankan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian kembali berdasarkan hasil penelitian ini dengan metode penelitian yang sama, pada unit analisis dan sampel yang berbeda. untuk menunjukkan hasil yang sama sehingga akan meningkatkan kepercayaan terhadap penelitian yang telah dilakukan dan kegunaan penelitian dapat diterima secara luas karena ruang lingkup validitas hasil penelitian diterima oleh banyak organisasi (Rose 2021).

Kajian keempat menunjukkan hasil penelitian untuk memperkuat gap penelitian terlebih dahulu, berikut hasil penelitian pendahuluan yang datanya digunakan untuk menganalisis kebutuhan riil di SMK Negeri Semarang. Hasil data penelitian awal dalam rangka analisis kebutuhan sistem diperlukan untuk menghasilkan sistem yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan SMK (Narindro et al. 2020).

Saran

Kami menemukan dalam studi pertama kami Model Terpadu Fungsi Manajemen (MFs) dan Komponen Sistem Informasi (ISCs) akan memfasilitasi menghubungkan bersama-sama untuk menggambarkan dan kegiatan terintegrasi. Selain itu, secara langsung akan memfasilitasi menunjukkan tujuan yang jelas dan mendorong pembuatan manfaat yang relevan. Direkomendasikan untuk digunakan dalam rangka pendidikan dan pelatihan serta untuk melatih keterampilan para manajer dalam membuat proposal program atau kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi (Access n.d.).

Pada penelitian kedua Penelitian ini merancang sistem manajemen informasi untuk perpustakaan kasus BMC. Pada awalnya, makalah ini merangkum tujuan dan isi dari konstruksi perpustakaan kasus BMC dan sistem manajemen informasinya, dan (Access n.d.) merancang formulir perpustakaan kasus BMC dan modul fungsi dari sistem manajemen informasi. Kemudian, makalah ini memberikan struktur dasar formulir perpustakaan kasus yang meliputi tabel informasi katalogisasi, tabel informasi dasar, tabel informasi detail, dan tabel informasi evaluasi. Sistem yang diusulkan memiliki tiga fungsi inti: pengambilan kasus, analisis pengelompokan, dan alokasi kasus kursus. Akhirnya, penelitian ini merancang eksperimen komparatif untuk memverifikasi efektivitas algoritma pengelompokan yang ditingkatkan, dan membuktikan bahwa sistem yang diusulkan memiliki kinerja fungsi, kinerja waktu, dan kinerja pemanfaatan sumber daya yang baik (Liang and Lou 2021).

Pada penelitian ketiga Berdasarkan hasil penelitian, dukungan manajemen puncak mempengaruhi fungsi sistem akuntansi perguruan tinggi di Sumatera Selatan, tidak

memenuhi persyaratan karena sistem akuntansi tidak terintegrasi, tidak fleksibel, belum handal karena tidak akurat, tidak dapat diandalkan, dan data non-formal (Rose 2021).

Kajian terakhir, kami menemukan bahwa Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan di atas adalah terdapat beberapa kendala dan harapan dalam SPN untuk SMK di kota Semarang. Dalam penelitian menunjukkan bahwa semua hipotesis dapat diterima yaitu adanya pengaruh positif antara konstruk Performance Expectancy (PE), Effort Expectancy (EE), Social Influence (SI) dan Facilitating Condition (FC) dengan Behavioral Intention (BI). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen dapat diterima dan digunakan (Narindro et al. 2020).

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi Sistem Informasi Manajemen, selain dari Analisis Implementasi POAC, Desain Sistem Informasi Manajemen, dan Fungsi Sistem Informasi Manajemen pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih diperlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi Sistem Informasi Manajemen selain yang variabel yang diteliti pada artikel ini.

REFERENSI

- Access, Open. "We Are IntechOpen, the World's Leading Publisher of Open Access Books Built by Scientists, for Scientists TOP 1 %."
- Ahmad, Rizal, and M Si. 2019. "No Title." 11(1): 189–205.
- Audrilia, Meri, and Arief Budiman. 2020. "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web (Studi Kasus : Bengkel Anugrah)." *Jurnal Madani : Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora* 3(1): 1–12.
- Japina, Henky. 2017. "Pengendalian Manajemen Atas Sistem Informasi." *Jurnal Ilman* 5(1): 25–32.
- Liang, Yi, and Bingna Lou. 2021. "Design of an Information Management System for the Case Library of Business Management Courses Goals and Content of the Construction of BMC Case Library and the Information Management System." 16(07): 203–17.
- Narindro, Laser, Wahyu Hardyanto, Tri Joko Raharjo, and Cahyo Budi Utomo. 2020. "Analysis of Implementation of POAC Model and Management Information System for Academic Performance." 443(Iset 2019): 493–97.
- Putra, Fajar Desta, Joko Riyanto, and Ahmad Fikri Zulfikar. 2020. "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset Pada Universitas Pamulang Berbasis WEB." *Journal of Engineering, Technology, and Applied Science* 2(1): 32–50.
- Rose. 2021. "Ilomata International Journal of Tax & Accounting (IJTC) on Infrastructure Sector Companies in Indonesia." 2(2): 113–21.
- Tremmel, Maximilian, Ulf-g Gerdtham, Peter M Nilsson, and Sanjib Saha. "Economic Burden of Obesity : A Systematic Literature Review." : 1–18.